

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN *SAFE BEHAVIOR*
DENGAN KEDISIPLINAN PEMAKAIAN APD COVID-19
PADA PETUGAS PEMULASARAN JENAZAH
COVID-19 DI KANTOR PUSAT DINAS
PEMADAM KEBAKARAN DAN
PENYELAMATAN
KOTA DEPOK**



Nadia

201712010

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIJAYA HUSADA BOGOR
TAHUN 2021**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN *SAFE BEHAVIOR* DENGAN KEDISIPLINAN
PEMAKAIAN APD COVID-19 PADA PETUGAS PEMULASARAN JENAZAH
COVID-19 DI KANTOR PUSAT DINAS PEMADAM KEBAKARAN
DAN PENYELAMATAN KOTA DEPOK.¹**

**Nadia,² Eni Rizki Rahayu,³
S1 Kesehatan Masyarakat**

ABSTRAK

Masalah kesehatan dunia yang saat ini menjadi sorotan dan sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum yaitu penyakit akibat virus corona. *Corona Virus Disease 2019* atau biasa disebut dengan istilah COVID-19 telah ditetapkan oleh Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 dan akhirnya ditetapkan sebagai pandemi pada tanggal 11 maret 2020.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan *Safe Behavior* dengan Kedisiplinan Pemakaian APD Covid-19 Pada Petugas Pemulasaran Jenazah Covid-19 di Kantor Pusat Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik menggunakan pendekatan *Cross-Sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 responden dengan menggunakan Teknik Total Sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah Analisa Univariat dan Bivariat dengan uji korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil Penelitian Analisa Univariat dari 30 responden didapatkan 23 responden (76,7%) dengan tingkat pengetahuan *safe behavior* yang baik dan 25 responden (83,3%) dengan tingkat kedisiplinan pemakaian apd covid-19 yang tinggi. Untuk hasil Analisa bivariat mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan *Safe Behavior* Dengan Kedisiplinan Pemakaian APD Covid-19 Pada Petugas Pemulasaran Jenazah Covid-19 didapatkan hasil dengan koefisien korelasi (r) 0,684 dan p -Value = 0,000 sehingga Ha diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan *safe behavior* dengan kedisiplinan pemakaian APD covid-19 pada petugas pemulasaran jenazah covid-19 di Kantor Pusat Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok.

Kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu bahwa tingkat pengetahuan *safe behavior* berpengaruh terhadap kedisiplinan pemakaian APD covid-19. Menurut analisa peneliti disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan *safe behavior* pada petugas pemulasaran jenazah covid-19, maka akan semakin tinggi kedisiplinan pemakaian APD covid-19.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kedisiplinan, *Safe Behavior*, APD, Covid-19
Daftar Pustaka : 8 Buku, 15 Jurnal, 9 Internet
Jumlah Halaman : 81 Halaman, 9 Tabel, 8 Lampiran

¹Judul Penelitian

²Mahasiswa STIKes Wijaya Husada Bogor

³Dosen Pembimbing

**THE RELATIONSHIP OF SAFE BEHAVIOR KNOWLEDGE LEVEL WITH DISCIPLINE
USE OF COVID-19 PPE ON COVID-19 FUNERAL OFFICER AT THE DEPOK
CITY FIRE AND RESCUE SERVICE HEADQUARTERS.¹**

Nadia², Eni Rizki Rahayu³

Faculty Of Public Health

ABSTRACT

The world health problem that is currently in the spotlight and is very important to get the attention of health scientists and the general public is the disease caused by the corona virus. Corona Virus Disease 2019 or commonly referred to as COVID-19 has been designated by the World Health Organization or the World Health Organization (WHO) as a Public Health Emergency of World Concern (KMMD) on January 30, 2020 and was finally declared a pandemic on January 11, 2020. March 2020.

This study aims to determine the relationship between the knowledge level of safe behavior and the discipline of using PPE for Covid-19 on Covid-19 funeral officers at the Depok City Fire and Rescue Service Headquarters.

This type of research is quantitative research with analytical descriptive research design using a cross-sectional approach. The sample in this study were 30 respondents using the Total Sampling Technique. The research instrument used a questionnaire. Analysis of the data used is Univariate and Bivariate analysis with the Pearson Product Moment correlation test.

The results of the Univariate Analysis of 30 respondents obtained 23 respondents (76.7%) with a good level of knowledge of safe behavior and 25 respondents (83.3%) with a high level of discipline in using COVID-19 PPE. For the results of the bivariate analysis regarding the relationship between the knowledge level of safe behavior and the discipline of using PPE for Covid-19 at the Covid-19 Body Retrieval Officer, the results were obtained with a correlation coefficient (r) of 0.684 and p -Value = 0.000 so that H_a was accepted. This study shows that there is a relationship between knowledge of safe behavior and discipline in the use of COVID-19 PPE for Covid-19 funeral officers at the Depok City Fire and Rescue Service Headquarters.

The conclusion of the study conducted by researchers is that the level of safe behavior knowledge affects the discipline of the use of PPE covid-19. According to the researchers' analysis, the better the knowledge of safe behavior in the repatriation of covid-19 corpses, the higher the discipline of the use of PPE covid-19.

Keywords : Knowledge, Discipline, Safe Behavior, PPE, Covid-19
References : 8 Books, 15 Journal, 9 Internet
Number Of Pages : 81 Pages, 9 Tables, 8 Attachment

¹The Title Of Research

²Collage Students STIKes Wijaya Husada Bogor

³Counselor

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan dunia yang saat ini menjadi sorotan dan sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum yaitu penyakit akibat virus corona. *Corona Virus Disease* 2019 atau biasa disebut dengan istilah COVID-19 telah ditetapkan oleh Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 dan akhirnya ditetapkan sebagai pandemi pada tanggal 11 maret 2020. Pandemi ini merupakan wabah yang terjangkit serempak di mana – mana, meliputi daerah geografi yang luas.¹

Di Indonesia, kasus Covid-19 pertama kali dikonfirmasi pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Kasus terus meningkat dengan signifikan hingga awal tahun 2021. Namun pada 30 Januari 2021 jumlah kasus terkonfirmasi melonjak naik menjadi 14.518 kasus positif, angka kematian juga masih terus terjadi sebanyak 210 pasien meninggal dan angka kesembuhan pasien mencapai 10.242. Total keseluruhan hingga 23 Juli 2021 kasus terkonfirmasi di Indonesia sebanyak 3.033.339 pasien positif, dengan angka kesembuhan 2.392.923 pasien sembuh dan angka kematian 79.032 pasien meninggal dunia. Penambahan jumlah kasus terkonfirmasi masih terus meningkat pada 15 Juli 2021 tercatat kasus harian terbanyak mencapai 56.757 pasien positif, 19.049 pasien sembuh dan 982 pasien meninggal.^{1,2}

Perkembangan vaksinasi covid-19 di Kota Depok pada tanggal 22 Juli 2021 dengan

target sasaran 1.636.356 orang. Cakupan vaksinasi dosis ke-1 sebanyak 258.235 (16,00%) dan dosis ke-2 sebanyak 125.942 (7,81%). Jumlah SDM tenaga kesehatan yang telah divaksinasi dosis ke-1 sebanyak 12.939 (116,28%) vaksinasi dosis ke-2 sebanyak 11.265 (101,24%), jumlah lansia yang telah divaksinasi dosis ke-1 sebanyak 30.853 (25,72%) vaksinasi ke-2 sebanyak 26.623 (22,20%), jumlah petugas publik yang telah divaksinasi dosis ke-1 sebanyak 150.132 (169,10%) vaksinasi ke-2 sebanyak 79.151 (89,15%) dan jumlah masyarakat rentan & umum yang telah divaksinasi dosis ke-1 sebanyak 62.071 (5,22%) vaksinasi dosis ke-2 sebanyak 8.668 (0,73%).³

Tingginya angka kematian covid-19 di Kota Depok, membuat Pemkot Depok membentuk tim pemulasaran jenazah untuk mengantarkan dan memakamkan jenazah covid-19. Pemulasaran jenazah merupakan kegiatan pengelolaan jenazah pasien menular mulai dari ruangan, pemindahan ke kamar jenazah, pengelolaan jenazah di kamar jenazah, serah terima kepada keluarga dan pemulangan jenazah. Petugas pemulasaran jenazah harus memakai APD lengkap sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan untuk mencegah terjadinya transmisi / penularan penyakit dari jenazah ke petugas kamar jenazah dan mencegah terjadinya penularan penyakit dari jenazah ke lingkungan dan pengunjung. Karena petugas pemulasaran jenazah memiliki risiko yang sangat tinggi terpapar virus Covid-19, sehingga setiap petugas pemulasaran jenazah harus menerapkan perilaku keselamatan (*safe behavior*) dan disiplin dalam memakai APD

yang lengkap ketika memakamkan jenazah Covid-19.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan *safe behavior* dengan kedisiplinan pemakaian APD Covid-19 pada petugas pemulasaran jenazah Covid-19 di Kantor Pusat Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan penelitian *cross sectional*. Yaitu suatu penelitian non eksperimental yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik.⁴

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pusat Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok pada 26 Oktober 2021 - 9 November 2021. Populasi dalam penelitian dalam penelitian ini adalah petugas pemulasaran jenazah Covid-19 di Kantor Pusat Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok sebanyak 30 orang. Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada.⁵

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu tingkat pengetahuan *safe behavior* dan variabel dependen yaitu kedisiplinan pemakaian APD Covid-19.

Analisis data pada penelitian ini terdiri dari analisis univariat dan bivariat diuji menggunakan SPSS, dimana analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan *safe behavior* dengan kedisiplinan pemakaian APD Covid-19.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin
Pada Petugas Pemulasaran Jenazah Covid-19

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	16	53,3%
2	Perempuan	14	46,7%
Total		30	100%

Berdasarkan Tabel 1 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada petugas pemulasaran jenazah covid-19 dari 30 responden menunjukkan bahwa jenis kelamin responden terbanyak adalah Laki-Laki dengan jumlah 16 responden (53,3%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	<40 tahun	7	23%
2	>40 tahun	23	76,7%
Total		30	100%

Berdasarkan Tabel 2 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan

usia pada petugas pemulasaran jenazah covid-19 dari 30 responden menunjukkan bahwa usia responden terbanyak adalah kategori usia > 40 Tahun dengan jumlah 23 responden (76,7%).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Pada Petugas Pemulasaran Jenazah Covid-19

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
1	SMA	16	53,3%
2	S1	14	46,7%
Total		30	100%

Berdasarkan Tabel 3 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir pada petugas pemulasaran jenazah covid-19 dari 30 responden menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden terbanyak adalah kategori pendidikan SMA yaitu sebanyak 16 responden (53,3%).

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Relawan Pada Petugas Pemulasaran Jenazah Covid-19

No	Lama Menjadi Relawan	Frekuensi	Presentase
1	<1 Tahun	18	60%
2	>1 Tahun	12	40%
Total		30	100%

Berdasarkan data pada tabel 4 diketahui bahwa distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan lama menjadi relawan pada petugas pemulasaran jenazah covid-19 dari 30 responden

menunjukkan bahwa masa menjadi relawan terbanyak adalah < 1 Tahun yaitu sebanyak 18 responden (60%).

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Safe Behavior Pada Petugas Pemulasaran Jenazah Covid-19 di Kantor Pusat Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok Tahun 2021

No	Tingkat Pengetahuan Safe Behavior	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	23	76,7
2	Cukup	4	13,3
3	Kurang	3	10
Total		30	100

Berdasarkan data pada tabel 5 distribusi frekuensi tingkat pengetahuan *safe behavior* pada petugas pemulasaran jenazah covid-19 di Kantor Dinas Pusat Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok dari 30 responden didapatkan 23 responden (76,7%), dengan tingkat pengetahuan *safe behavior* yang baik.

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Pemakaian APD Covid-19 Pada Petugas Pemulasaran Jenazah Covid-19 di Kantor Pusat Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok Tahun 2021

No	Kedisiplinan Pemakaian APD Covid-19	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	25	83,3
2	Sedang	3	10
3	Rendah	2	6,7
Total		30	100

Berdasarkan data pada tabel 6 distribusi frekuensi kedisiplinan pemakaian APD Covid-19 pada petugas pemulasaran jenazah covid-19 di Kantor Dinas Pusat Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok dari 30 responden didapatkan 25 responden (83,3%), dengan kedisiplinan pemakaian APD covid-19 yang tinggi.

Tabel 7

Analisa Hubungan Tingkat Pengetahuan *Safe Behavior* dengan Kedisiplinan pemakaian APD Covid-19 Pada Petugas Pemulasaran Jenazah Covid-19 Di Kantor Dinas Pusat Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok

Kategori	<i>P-Value</i>	<i>r</i>
Tingkat Pengetahuan <i>Safe Behavior</i>	0	0,684
Kedisiplinan Pemakaian APD Covid-19		

Berdasarkan data pada tabel 7 dari hasil analisa bivariat mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan *Safe Behavior* dengan Kedisiplinan Pemakaian APD Covid-19 Pada Petugas Pemulasaran Jenazah Covid-19 di Kantor Dinas Pusat Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok diketahui bahwa dari 30 responden, hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* didapatkan korelasi hubungan tingkat pengetahuan *safe behavior* dengan kedisiplinan pemakaian APD covid-19 menunjukkan bahwa keeratan hubungan kuat, dengan nilai koefisien korelasi (*r*) 0,684 dan didapatkan nilai *p-Value* 0,000 yang artinya $p\text{-Value} \leq 0,05$ maka H_a diterima. Artinya ada hubungan antara pengetahuan *safe behavior* dengan kedisiplinan pemakaian APD covid-19 pada petugas

pemulasaran jenazah covid-19 di Kantor Pusat Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok.

PEMBAHASAN

A. Tingkat Pengetahuan *Safe Behavior* Pada Petugas Pemulasaran Jenazah Covid-19

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 30 responden didapatkan 23 responden (76,7%) dengan tingkat pengetahuan *safe behavior* baik, 4 responden (13,3%) dengan tingkat pengetahuan *safe behavior* cukup, dan 3 responden (10%) dengan tingkat pengetahuan *safe behavior* kurang.

Safe Behavior adalah suatu perilaku yang dilakukan dengan ketertarikan individu dalam usaha untuk memperkecil atau mencegah suatu bencana yang ditakutkan. Menurut Griffin & Neal (2003) ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku keselamatan (*Safety behavior*) yaitu, faktor-faktor yang berasal dari dalam individu, seperti komitmen, perbedaan individu misalnya ketelitian, kepribadian misalnya karakter yang dimiliki bersifat permanen atau orang tersebut mempunyai kecenderungan celaka dan lingkungan kerja, seperti iklim keselamatan dan faktor organisasional misalnya supervisi dan desain pekerjaan.

Pada penelitian ini pengetahuan tentang *safe behavior* merupakan variabel yang diteliti, pengetahuan adalah hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan

seseorang (over behaviour). Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang obyek atau yang berkaitan dengan pengetahuan.⁶

Penelitian ini sejalan dengan Nurul Samratul Aini (2018) yang berjudul “Analisis Perilaku Selamat Pada Wisatawan Pantai Parangtritis Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta” dari 110 responden didapatkan 43 responden (39,1%) dengan pengetahuan kategori tinggi. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku selamat dengan *p-Value* 0,020. Seseorang yang mempunyai pengetahuan baik terkait perilaku selamat maka ada kecenderungan untuk berperilaku baik pula. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan perilaku keselamatan maka perlu juga meningkatkan pengetahuan mengenai perilaku selamat (*Safe Behavior*).⁷

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengetahuan *safe behavior* pada petugas pemulasaran jenazah covid-19 termasuk dalam kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh informasi yang diterima. Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan lebih luas. Dan semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang obyek atau yang berkaitan dengan pengetahuan.

B. Kedisiplinan Pemakaian APD Covid-19 pada petugas pemulasaran jenazah Covid-19

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dari 30 responden didapatkan 25 responden

(83,3%) dengan kedisiplinan pemakaian APD covid-19 tinggi, 3 responden (10%) dengan kedisiplinan pemakaian APD covid-19 sedang, dan 2 responden (6,7%) dengan pemakaian APD covid-19 rendah.

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan suatu alat yang dipakai untuk melindungi diri atau tubuh terhadap bahaya – bahaya kecelakaan kerja, dimana secara teknis dapat mengurangi tingkat keparahan dari kecelakaan kerja yang terjadi. Peralatan pelindung diri tidak menghilangkan atau mengurangi jumlah kontak dengan bahaya dengan cara penempatan penghalang antara tenaga kerja dengan bahaya.⁸

Pada penelitian ini kedisiplinan pemakaian APD covid-19 merupakan variabel yang diteliti. Disiplin ialah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rizka Ayu Zahara Dkk (2017) yang berjudul “Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) ditinjau Dari Pengetahuan dan Perilaku Pada Petugas Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit (IPSRS)” dari 64 responden didapatkan 21 responden (65,5%) dengan kepatuhan penggunaan APD kategori patuh. Penelitian ini menyatakan bahwa adanya hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD dengan *p-Value* 0,001.⁸

C. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan *Safe Behavior* Dengan Kedisiplinan

Pemakaian APD Covid-19 Pada Petugas Pemulasaran Jenazah Covid-19

Berdasarkan tabel 7 diperoleh dari 30 responden hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* didapatkan korelasi hubungan tingkat pengetahuan *safe behavior* dengan kedisiplinan pemakaian APD covid-19 menunjukkan bahwa keeratan hubungan kuat, dengan nilai koefisien korelasi (r) 0,684 dan didapatkan nilai p -Value 0,000 yang artinya p -Value $\leq 0,05$ maka H_a diterima. Artinya ada hubungan antara pengetahuan *safe behavior* dengan kedisiplinan pemakaian APD covid-19 pada petugas pemulasaran jenazah covid-19 di Kantor Pusat Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok.

Perilaku Keselamatan (*Safety behavior*) adalah suatu perilaku yang dilakukan dengan ketertarikan individu dalam usaha untuk memperkecil atau mencegah suatu bencana yang ditakutkan.⁹

Disiplin ialah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.⁹

Faktor – faktor yang mempengaruhi kedisiplinan / kepatuhan yaitu terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kedisiplinan adalah pengetahuan, kecerdasan, persepsi, emosi, motivasi dan sebagainya yang berfungsi untuk mengolah rangsangan dari luar. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kedisiplinan antara lain lingkungan sekitar baik

fisik maupun non-fisik. Seperti iklim, manusia, sosial, ekonomi, kebudayaan dan sebagainya yang berasal dari luar individu.

Dari hasil penelitian Rizka Ayu Zahara Dkk (2017) dengan judul “Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Ditinjau Dari Pengetahuan dan Perilaku Pada Petugas Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit (IPSRS)”. Dari 64 responden didapatkan 21 responden (65,5%) dengan pengetahuan kategori baik dan kepatuhan penggunaan APD kategori patuh. Dengan hasil uji *Chi-Square* diperoleh p -Value = 0,001. Artinya ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD.⁸

Jadi, kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu bahwa tingkat pengetahuan *safe behavior* berpengaruh terhadap kedisiplinan pemakaian APD covid-19. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa 23 responden (76,7%) memiliki pengetahuan *safe behavior* yang baik dan 25 responden (83,3%) dengan kedisiplinan pemakaian APD covid-19 yang tinggi. Menurut analisa peneliti disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan *safe behavior* pada petugas pemulasaran jenazah covid-19, maka akan semakin tinggi kedisiplinan pemakaian APD covid-19.

KESIMPULAN

1. Diketahui distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan *Safe Behavior* pada Petugas Pemulasaran Jenazah Covid-19 di Kantor Dinas Pusat Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok, didapatkan sebanyak 23 responden (76,7%) pengetahuan *safe behavior* kategori baik, 4

responden (13,3%) pengetahuan *safe behavior* cukup, 3 responden (10%) pengetahuan *safe behavior* kurang.

2. Diketahui distribusi frekuensi Kedisiplinan Pemakaian APD Covid-19 pada Petugas Pemulasaran Jenazah Covid-19 di Kantor Dinas Pusat Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok, didapatkan sebanyak 25 responden (83,3%) dengan kedisiplinan pemakaian APD covid-19 tinggi, 3 responden (10%) dengan kedisiplinan pemakaian APD covid-19 sedang, dan 2 responden (6,7%) dengan pemakaian APD covid-19 rendah.
3. Diketahui hasil analisa bivariat dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* didapatkan korelasi hubungan tingkat pengetahuan *safe behavior* dengan kedisiplinan pemakaian APD covid-19 menunjukkan bahwa keeratan hubungan kuat, dengan nilai koefisien korelasi (r) 0,684 dan didapatkan nilai p -Value 0,000 yang artinya p -Value $\leq 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya ada hubungan antara pengetahuan *safe behavior* dengan kedisiplinan pemakaian APD covid-19 pada petugas pemulasaran jenazah covid-19 di Kantor Pusat Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok.

SARAN

Hasil penelitian yang didapat, bermanfaat bagi institusi sebagai bahan literatur kepustakaan untuk penelitian selanjutnya, dijadikan sumber informasi tentang hubungan tingkat pengetahuan *safe behavior* dengan kedisiplinan pemakaian APD covid-19 sebagai pengembangan materi mahasiswa serta

dijadikan referensi keilmuan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Selanjutnya perlu diadakan sosialisasi / penyuluhan secara rutin mengenai Perilaku Keselamatan (*safe behavior*) agar setiap ada anggota relawan/petugas pemulasaran jenazah covid-19 yang baru bergabung akan tetap mendapatkan ilmu mengenai *safe behavior*. Karena kedisiplinan yang baik berawal dari pemahaman yang baik pula dan perlu adanya penelitian lebih lanjut yang meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kedisiplinan pemakaian APD covid-19 pada petugas pemulasaran jenazah covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Purnamasari I, Ell Raharyani A. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *Living Islam J Islam Discourses*. 2020;3(1):125.
2. Kemkominfo Ri. Peta Sebaran Covid Di Indonesia [Internet]. Covid-19 Info. 2021. Available From: <https://Covid19.Go.Id/Peta-Sebaran>
3. Dinas Kesehatan Kota Depok. Data Vaksinasi Kota Depok [Internet]. Dinas Kesehatan Kota Depok. 2021. Available From: <https://Dinkes.Depok.Go.Id>
4. Notoatmojo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2021.
5. Hidayat Aaa. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
6. Arifin R, Sri S. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kebutuhan Gizi Ibu Hamil Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Pleret Bantul. *Univ Muhammadiyah Yogyakarta*. 2016;9–29.

7. Aini Ns, Agustin H. Analisis Perilaku Selamat Pada Wisatawan Pantai Parangtritis Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. J Cakrawala Promkes Fak Kesehat Masy Univ Ahmad Dahlan. 2018;1(1):32–9.
8. Nurul Khairani, Rizka Ayu Zahara Santoso Ujang Effendi. Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (Apd) Ditinjau Dari Pengetahuan Dan Perilaku Pada Petugas Instalasi Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit (Ipsrs). J Ilmu Kesehat 2. 2017;
9. Ii Bab, Keselamatan Ap, Keselamatan Pp. Perilaku Keselamatan (Safe Behavior). 2017;(1980):16–38.